

**POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER DI  
KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Suatu Tinjauan Menurut Taqiyyudin An-Nabhani)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

**INTAN SAKINAH**

**2013314052**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

**2019**

**POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER DI  
KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Suatu Tinjauan Menurut Taqiyyudin An-Nabhani)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

**INTAN SAKINAH**  
2013314052

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INTAN SAKINAH  
NIM : 2013314052  
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Tesis : POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM  
BROILER DI KECAMATAN TALUN  
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Suatu  
Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul **“POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER DI KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani)”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Februari 2019

Yang menyatakan

**INTAN SAKINAH**  
**NIM. 2013314052**

## NOTA PEMBIMBING

**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.**  
Jl. Yudha Bakti No. 80 Medono Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Intan Sakinah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **INTAN SAKINAH**

NIM : **2013314052**

Judul : **POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER  
DIKECAMATAN TALUN KABUPATEN  
PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-  
Nabhani)**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat utuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 13 Februari 2019  
Pembimbing,



**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.**  
**NIP. 19691227199803 1 004**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **INTAN SAKINAH**

NIM : **2013314052**

Judul : **POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER DI  
KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Suatu Tinjauan  
Menurut Taqiyyudin An- Nabhani)**

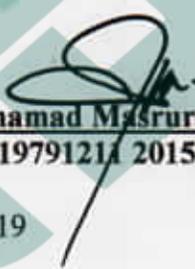
Telah diujikan pada hari Rabu, 13 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
Siti Aminah Chaniago, M.Si  
NIP. 19680907 200604 2 001

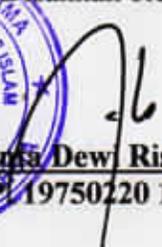
Penguji II

  
Muhamad Masrur, M.E.I  
NIP. 19791211 201503 1 001

Pekalongan, 13 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



  
Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 19750220 199903 2 001



### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)



ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة    ditulis    *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة    ditulis    *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا    ditulis    *rabbānā*



البر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

*Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :*

- *Bapak Kundori dan Ibu Dasimah tercinta yang telah menyanggiku, membimbing dan mengarahkan ku serta mendoakan ku.*
- *Saudara-saudara ku: Wiwit Sulistiono sekeluarga, Pram Hendro R, sekeluarga, M. Yasin sekeluarga, dan Teguh Setiawan yang telah ikut membantu ku selama proses pendidikan ini.*
- *Tunangan ku Merza Ardian Wiratama yang selalu membantu ku dan selalu memberi semangat.*
- *Sahabat ku yang sudah aku anggap seperti adek sendiri Indah Wijayanti yang selalu membantu ku.*
- *Sahabat - sahabat ku di OK, SKRIPSI : Mbak Dian, Mbak Rosita, Mbak Rinda, Putri yang selalu menyemangati ku.*
- *Sahabat-sahabat dan semua teman-teman ku di jurusan Ekonomi Syariah NR angkatan 2014 yang telah banyak memberikan kenangan pada masa-masa kuliah susah senang kita lewati bersama*
- *Bapak H. Moh Fateh, M. Ag. yang telah membimbing saya selama masa kuliah.*
- *Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag. Yang telah membimbing saya selama masa bimbingan Skripsi.*
- *Rekan kerja di Logistik dan peralatan PT. Waskita Karya yang selalu memotivasi dan memberikan pelajaran yang penuh arti.*
- *Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penulisan hingga ujian.*



## MOTO

*“Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan)  
dari Rabb-mu”. (QS Al Baqarah : 198)*

*Kesuksesan adalah perjuangan dari kegagalan demi kegagalan tanpa kehilangan  
antusiasme (Winston S. Churchill)*



## ABSTRAK

**Intan Sakinah.** NIM. 2013314052. Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyyudin An-Nabhani). Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Bisnis Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Kata Kunci: Pola Kemitraan, Taqiyyudin An- nabhani, Kecamatan Talun

Pelaksanaan pola kemitraan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun melibatkan perusahaan besar sebagai inti yaitu PT. Charoen Pokphand. Kemitraan atau kerjasama tersebut biasanya dalam bentuk kontrak, di mana peternak sebagai plasma menjalin kerjasama dengan perusahaan inti yang mana dari awal kegiatan bisnis dilakukan kontrak harga ayam per satuan Kg. Sistem kemitraan tersebut menurut Taqiyyudin An-Nabhani dinamakan *syirkah mudharabah*.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan antara lain bagaimana pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan? Dan bagaimana pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam (suatu tinjauan menurut Taqiyyudin An-Nabhani)? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitiannya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi”.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yaitu dengan bekerja sama dengan beberapa perusahaan kemitraan (inti plasma) dan hanya sedikit yang bermitra dengan pedagang pengumpul (bakul) atau kemitraan mandiri. Pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam (suatu tinjauan menurut Taqiyyudin An-Nabhani) yaitu (1) Pola kemitraan inti plasma disebut dengan istilah perseroan (*syirkah*). Taqyuddin An-Nabhani menyebut istilah kemitraan inti plasma dengan istilah perseroan “*mudlarabah*”. (2) Pola kemitraan mandiri (bekerja sama dengan bakul) yaitu Islam telah membolehkan kepemilikan pribadi (*private property*). Namun, Islam menentukan bagaimana cara memilikinya. Islam juga telah memberikan izin kepada individu untuk mengelola harta yang menjadi hak miliknya, namun Islam telah menentukan bagaimana cara mengelolanya.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Atas rahmat dan hidayah Allah Swt., peneliti dapat tuntas menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Shalawat dan salam Allah semoga selalu tercurah atas haribaan Muhammad, nabi dan rasul terakhir yang membimbing umat manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Setelah terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut peneliti ucapkan antara lain kepada:

1. Drs. H. Ade Dedi Rohayana, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Agus Fakhri, S. Ag, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. H. Moh. Fateh, M.Ag. , selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan selama masa perkuliahan.
5. Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
6. Ajid Suryo Pratono, selaku Camat Talun Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kecamatan Talun.
7. Segenap para peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.



Akhir kata, semoga amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini mendapat balasan dari Allah Swt., dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. *Amin ya rabbal 'alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, Februari 2019

Penulis,

**INTAN SAKINAH**

**NIM. 2013314052**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Biografi Taqiyyudin An- nabhani .....	9
2. Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler .....	15
a. Konsep tentang Kemitraan .....	15
1) Definisi Kemitraan .....	15
2) Prinsip-prinsip Kemitraan .....	17
3) Tujuan dan Jenis-jenis Kemitraan .....	19
4) Kelebihan dan Kelemahan Kemitraan .....	28



b. Konsep tentang Ayam Broiler.....	29
1) Definisi Ayam Broiler.....	29
2) Pemeliharaan Ayam Broiler.....	30
3. Konsep tentang Ekonomi Islam.....	33
a. Definisi Ekonomi Islam.....	33
b. Hukum Dasar Ekonomi Islam.....	36
c. Karakteristik Ekonomi Islam.....	38
d. Tujuan Ekonomi Islam.....	39
e. Ekonomi Islam Menurut Taqiyudin An- nabhani.....	40
f. Perspektif Ekonomi Islam tentang Pola Kemitraan.....	42
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	57
C. Kerangka Pemikiran.....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>63</b>
A. Desain Penelitian.....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
C. Sumber dan Data Penelitian.....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Analisis Data.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
A. Hasil Penelitian.....	70
1. Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	71
a. Pola Kemitraan dengan Perusahaan Mitra (Inti Plasma).....	73
b. Pola Kemitraan dengan Bakul (Perorangan).....	79
2. Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani).....	81



a. Pola Kemitraan Inti Plasma Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqyuddin An-Nabhani).....	81
b. Pola Kemitraan Mandiri (Bekerja Sama dengan Bakul) Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqyuddin An-Nabhani).....	83
B. Pembahasan.....	85
1. Pola Kemitraan Inti Plasma Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani).....	85
2. Pola Kemitraan Mandiri (Bekerja Sama dengan Bakul) Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani).....	89
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Judul	Halaman
1.	I	Data tentang Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang Bermitra dengan Inti Plasma Tahun 2019	55
2.	II	Data tentang Peternak Ayam Broiler Secara Mandiri (Bermitra dengan Bakul) di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Tahun 2019	60



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Berpikir .....	62





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Interview guide
- Lampiran 2 Transkrip wawancara
- Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 Gambar Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak serta menambah devisa dan memperluas kesempatan kerja. Pada masa yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan pembangunan perekonomian bangsa.

Pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendapatan peternak dan memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat dengan mendayagunakan dan mengembangkan potensi ternak daerah. Potensi ternak yang bernilai jual tinggi salah satunya adalah ayam broiler, selain itu juga penghasil daging yang relatif lebih cepat masa produksinya dibandingkan dengan ternak lainnya. Hal ini yang menjadi salah satu alasan peternak untuk mengusahakan peternakan ayam broiler. Pembangunan peternakan ayam broiler didukung oleh semakin kuatnya industri hulu seperti perusahaan pembibitan (*breeding farm*), perusahaan pakan ternak (*feed mill*) dan perusahaan obat hewan dan industri hilir seperti perusahaan pengolahan produk peternakan.<sup>1</sup>

Ayam broiler merupakan unggas penghasil daging memiliki kecepatan tumbuh pesat dalam waktu yang singkat, sehingga dapat dijadikan usaha komersial yang sangat potensial.<sup>2</sup> Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu potensi peternakan khususnya di bidang perunggasan

---

<sup>1</sup> B. Saragih, *Agribisnis Berbasis Peternakan*, (Bogor: Pustaka Wirausaha, 2000), hlm. 4.

<sup>2</sup> M. Rasyaf, *Makanan Ayam Broiler*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 1.

yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat, karena dapat meningkatkan pendapatan peternak dan mendukung kebutuhan masyarakat terhadap pemenuhan gizi. Keunggulan genetik yang dimiliki ayam pedaging dan pemberian pakan yang baik mampu menampilkan performa produksi yang optimal. Pola kemitraan broiler banyak dipilih karena keterbatasan sumberdaya di semua pihak, pergeseran posisi pelaku utama dari pemerintah dan swasta kepada masyarakat dan persoalan yang kompleks dan kronis.<sup>3</sup>

Dalam konsep ekonomi Islam, pola kemitraan ini disebut dengan *musyarakah* atau *syirkah* yang merupakan bentuk umum dari usaha bagi hasil di mana dua orang atau lebih menyumbangkan dan manajemen pembiayaan usaha dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan para mitra, dan kerugian akan dibagikan menurut proporsi modal.<sup>4</sup> Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa:

أَنَا ثَلِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَالٌ يَخُنُّ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ.  
(رواه أبو داود والحكيم من أبو هريرة)

Artinya: “Aku (Allah) adalah pihak ketiga dari dua orang berserikat, sepanjang salah seorang dari keduanya tidak berkhianat terhadap lainnya, apabila seorang berkhianat terhadap lainnya maka Aku keluar dari keduanya”.<sup>5</sup> (HR. Abu Dawud dan Al Hakim dari Abu Hurairah)

Dewasa ini sebagian besar usaha peternakan di Indonesia merupakan peternakan kecil atau peternakan rakyat dan hanya sebagian kecil saja yang merupakan perusahaan peternakan besar. Perusahaan tersebut memiliki posisi

<sup>3</sup> Martono, *Membuat Kandang Ayam*, (Depok: Penebar Swadaya, 1996), hlm. 3.

<sup>4</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 146.

<sup>5</sup> Abu Daud, *Sunan Abi Daud*, (Mesir: Maktabah Syarikah wa Mathba'ah al-Musthafa, 1952), hlm. 828.

yang lebih menguntungkan dibandingkan peternakan kecil karena adanya beberapa faktor pendukung seperti pemilikan modal yang kuat dan jaringan pemasaran yang luas.<sup>6</sup>

Faktor-faktor regulasi dan situasional mendorong tumbuhnya kerja sama antara para peternak dengan pengusaha yang antara lain diwujudkan dalam pola kemitraan usaha plasma-inti. Bentuk kerjasama tersebut semakin tumbuh subur di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pekalongan sampai terjadi krisis moneter pada pertengahan tahun 1997. Krisis moneter tersebut telah mengakibatkan hancurnya subsektor peternakan, termasuk komoditi perunggasan terutama peternak mandiri. Kondisi tersebut disebabkan naiknya harga pakan dan turunnya daya beli masyarakat terhadap produk perunggasan. Biaya pakan yang merupakan biaya produksi terbesar meningkat 200 hingga 300 persen dan daya beli masyarakat turun mencapai 50 persen. Kondisi tersebut menyebabkan para peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan berangsur-angsur beralih untuk bermitra dengan perusahaan-perusahaan sehingga peternak yang menggunakan kerjasama dengan kemitraan perseorangan semakin berkurang.

Mekanisme kerjasama para peternak dengan perusahaan-perusahaan ini harus dapat mawadahi kepentingan masing-masing dan dipengaruhi oleh kekuatan tawar-menawar masing-masing pihak. Pelaksanaan pola kemitraan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun melibatkan beberapa perusahaan besar sebagai inti dan khusus di Kecamatan Talun Kabupaten

---

<sup>6</sup> Sugama, *Tataniaga Ayam Ras Pedaging*, (Bogor: IPB Fakultas Peternakan, 2001), hlm. 16.

Pekalongan perusahaan yang terlibat adalah PT. Nusantara Unggas Jaya, PT. Java Comfeed Indonesia dan PT. Wonokoyo.

Kemitraan atau kerjasama tersebut biasanya dalam bentuk kontrak, di mana peternak sebagai plasma menjalin kerjasama dengan perusahaan inti yang mana dari awal kegiatan bisnis dilakukan kontrak harga ayam per satuan Kg. Sistem kemitraan tersebut dinamakan *syirkah mudhârabah* yaitu, sebagaimana menurut Taqiyyudin An-Nabhani, “*Syirkah* antara dua pihak atau lebih dengan ketentuan satu pihak memberikan kontribusi kerja (*‘amal*) sedangkan pihak lain memberikan kontribusi modal (*mal*)”.<sup>7</sup>

Menurut Taqiyyudin An-Nabhani, terdapat lima macam *syirkah* yaitu *syirkah inan*, *syirkah abdan*, *syirkah mudhârabah*, *syirkah wujuh*, *syirkah mufawadhah*. *Syirkah* tersebut dibenarkan syariah Islam, sepanjang memenuhi syarat-syaratnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, mayoritas para peternak ayam broiler di Kecamatan Talun ini dalam menjalankan usahanya bekerja sama dengan beberapa perusahaan kemitraan dan hanya sedikit yang bermitra dengan pedagang pengumpul (bakul) atau kemitraan perseorangan. Dari 11 jumlah peternak ayam broiler, 9 di antaranya bermitra dengan perusahaan-perusahaan mitra dan hanya 2 yang menggunakan kerjasama dengan kemitraan perseorangan.<sup>9</sup>

Sejarah masuknya ternak ayam broiler di Kecamatan Talun yaitu tepatnya pada tahun 1967 dan pertama kali dilakukan oleh Suwondo. Tujuan

<sup>7</sup> Taqiyyudin An-Nabhani, *Nizom Iqtisodi Fil Islam*, Cet. 4, (Beirut: Dar Al-Ummah, 1999), hlm. 139.

<sup>8</sup> Taqiyyudin An-Nabhani, *Nizom Iqtisodi Fil Islam*, hlm. 148.

<sup>9</sup> Supriadi, Salah Satu Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Tanggal 8 Oktober 2018, Pukul 11.58 WIB.

impor ayam broiler pada waktu itu adalah hanya untuk memenuhi pasar lokal saja. Adapun pihak pengimpor adalah dari GAPUSI (Gabungan Penggemar Unggas Indonesia). Dan dari impor yang dilakukan, para penggemar senang menyilangkan perkawinan dengan ayam kampung yang ada di Indonesia.

Kemudian pada tahun 1977, impor yang secara komersial pun dimulai. Nama lain dari ayam broiler adalah ayam ras pedaging, untuk membedakannya, ayam kampung pedaging memiliki nama lain yaitu ayam buras pedaging. Pihak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kehewanan waktu itu juga membuat program Bimas Ayam yang bertujuan untuk memasyarakatkan ayam ras kepada para peternak unggas. Maksud dari pembuatan program tersebut adalah untuk meningkatkan konsumsi hewani masyarakat yang pada waktu itu ada di angka rendah yaitu 3,5 gram/kapita/hari. Juga karena pada waktu itu, daging memiliki masa sulit untuk dapat dikonsumsi, sehingga dirasa perlu adanya trobosan baru.

Pada tahun 1998, Indonesia mengalami krisis ekonomi, sehingga juga mempengaruhi perkembangan peternak ayam broiler ini. Pada waktu itu, penurunan pada peternak ayam broiler dapat mencapai hingga 50%. Namun, di tahun berikutnya yaitu tahun 1999, usaha peternakan ayam broiler mulai bangkit lagi dari keterpurukan. Dan hingga saat ini, peternakan ayam broiler tidak lagi mengalami masa sulit dan justru semakin meningkat.<sup>10</sup>

Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pola kemitraan peternak ayam broiler tersebut dengan mengangkat

---

<sup>10</sup> Supriadi, Salah Satu Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Tanggal 13 November 2018, Pukul 15.34 WIB.

judul penelitian “Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani)”.

## **B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Mayoritas peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam menjalankan usahanya bekerja sama dengan beberapa perusahaan kemitraan dan hanya sedikit yang bermitra dengan pedagang pengumpul (bakul) atau kemitraan perseorangan.
- b. Kurangnya transparansi dari pihak peternak kepada perusahaan kemitraan sehingga mengakibatkan rasa saling curiga antar mitra kerja.
- c. Adanya perilaku ketidakjujuran dari pihak peternak terhadap bakul ketika menimbang berat ayam. Hal ini sangat bertentangan dengan pemikiran Taqiyudin an-Nabhani di mana tidak dibenarkan suatu kemitraan yang tidak dilandasi dengan kejujuran dan tidak dibenarkan syariah Islam.

### **2. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu pada pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten

Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam (suatu tinjauan menurut Taqiyyudin An-Nabhani).

### 3. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam (suatu tinjauan menurut Taqiyyudin An-Nabhani)?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menemukan jawaban sebagaimana yang tertulis dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam (suatu tinjauan menurut Taqiyyudin An-Nabhani).

### D. Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa kegunaan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini, yaituantara lain:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, skripsi diharapkan memiliki kegunaan yaitu antara

lain:

- a. Mengeksplorasi dunia usaha berkaitan dengan ternak ayam broiler.
  - b. Mengeksplorasi dan meneliti lebih jauh pola kemitraan peternak ayam broilerdi Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dan ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam.
2. Kegunaan praktis

Sedangkan secara praktis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu antara lain:

- a. Memberikan gagasan pemikiran terhadap para peternak ayam broiler/potong agar dapat bermitra dan menjalankan usahanya sesuai dengan ekonomi Islam.
- b. Sebagai wacana kepada mahasiswa lain agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang pola kemitraanpeternak ayam broilerdalam perspektif ekonomi Islam.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan skripsi tentang “Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyyudin An- nabhani)” sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola kemitraan peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan mayoritas bekerja sama dengan beberapa perusahaan kemitraan (inti plasma) dan hanya sedikit yang bermitra dengan pedagang pengumpul (bakul) atau kemitraan mandiri.
2. Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyyudin An-Nabhani)
  - a. Pola kemitraan inti plasma peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqyuddin An-Nabhani).disebut dengan istilah perseroan (*syirkah*). Dari segi bahasa, perseroan atau *syirkah* ini bermakna penggabungan dua bagian atau lebih, yang tidak bisa dibedakan lagi antara satu bagian dengan

bagian yang lain. Taqyuddin An-Nabhani menyebut istilah kemitraan inti plasma dengan istilah perseroan “*mudlarabah*”.

Tetapi terdapat beberapa masalah yang membuat pola kemitraan tersebut tidak sesuai yaitu dengan adanya masalah ketidak jelasan dalam membuat perjanjian dan ketidakadilan dalam pertanggungjawaban kerugian, dimana semua kerugian di tanggung oleh peternak saja. Ini yang membuat ketidaksesuaian pola kemitraan tersebut.

- b. Pola kemitraan mandiri (bekerja sama dengan bakul) peternak ayam broiler di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dalam perspektif ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqyuddin An-Nabhani) yaitu Islam telah membolehkan kepemilikan pribadi (*private property*). Namun, Islam menentukan bagaimana cara memilikinya. Islam juga telah memberikan izin kepada individu untuk mengelola harta yang menjadi hak miliknya, namun Islam telah menentukan bagaimana cara mengelolanya. Islam juga memperhatikan perbedaan kuat dan lemahnya akal serta fisik manusia, sehingga karena perbedaan tersebut, Islam selalu membantu individu yang lemah serta mencukupi kebutuhan orang yang membutuhkan.



## B. Saran

1. Untuk Perusahaan Inti dan Peternak Mitra Berdasarkan hasil wawancara dengan peternak bimbingan oleh perusahaan inti sangat jarang dilakukan, maka disarankan kepada perusahaan inti perlu memperbaiki layanan yang diberikan kepada peternak mitra. Selain itu sistem bagi hasil dengan peternak kurang transparan, peternak hanya menerima uang bersih saja tanpa tahu bagaimana dengan harga di pasar dan bagaimana cara menghitung bonus jika ada. Saran agar perusahaan lebih transparan dengan peternak, tidak hanya masalah keuangan tetapi juga dengan hal lain di dalam kemitraan, agar tidak ada sak saka dari kalangan peternak.
2. Saran untuk peternak, agar melakukan pemeliharaan ayam dengan lebih baik misalnya penjagaan lingkungan terutama suhu yang dapat menghambat produktifitas. Disamping itu kurang adailnya perlakuan perusahaan inti kepada peternak mitra supaya dilaporkan ke instansi yang berwenang untuk mencarikan solusinya misalnya ke dinas peternakan kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- An-nabhani, Taqiyuddin. 2009. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Cahyono, Bambang. 2011. *Ayam Buras Pedaging*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Daud, Abu. 1952. *Sunan Abi Daud*. Mesir: Maktabah Syarikah wa Mathba'ah al-Musthafa.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Cet. III. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yaspen Fak. Psikologi UGM.
- Hafsah, Ja'far. 2007. *Kemitraan Usaha; Konsepsi dan Strategi*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yas.
- Manan, Abdul, Muhammad. 2007. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yas.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono. 1996. *Membuat Kandang Ayam*. Depok: Penebar Swadaya.
- Miles dan Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, Alih Bahasa: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution, Edwin, Mustafa. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rasyaf, M. 1994. *Makanan Ayam Broiler*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santoso, Hari, dkk. 2012. *Panduan Praktis Pembesaran Ayam Pedaging*. Jakarta: Kencana.



Saragih, B. 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Bogor: Pustaka Wirausaha Muda.

Sugama. 2001. *Tataniaga Ayam Ras Pedaging*. Bogor: IPB Fakultas Peternakan.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sumardjono, dkk. 2004. *Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis*. Jakarta: Niaga Swadaya.

Sutawi, S. 2004. *Pembiayaan Syariah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sektor Agribisnis dengan Pola Kemitraan*. Bogor: IPB Fakultas Peternakan.





**INTERVIEW GUIDE  
(POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER)**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?
11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?
12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?
13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?
14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua?
15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?
16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

## Transkrip wawancara

**Nama : Hartoyo**  
**Alamat : Dukuh Krompeng RT.07 RW. 04 No. 42**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 2.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma dengan
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?



Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.

Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyataannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



**Nama : Kaliri**  
**Alamat : Dukuh Kalirejo RT.01 RW. 04 No. 67**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 4.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma dengan
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?  
Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.



Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyataannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



**Nama : Karwanto**  
**Alamat : Dukuh Donowangun RT.01 RW.02 No. 21**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 6.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma dengan
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?  
Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.



Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyataannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



**Nama : Khaerudin**  
**Alamat : Dukuh Talun RT.06 RW.01 No. 67**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 7.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma dengan
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?  
Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.



Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyataannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



**Nama : Rohman**  
**Alamat : Dukuh Karangasem RT.02 RW. 05 No. 98**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 9.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma dengan
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?



Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.

Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyataannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



**Nama : Sapari**  
**Alamat : Dukuh Batarsari RT.01 RW.02 No. 56**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 5.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma dengan
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?



Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.

Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyatannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



**Nama : Sugeng**  
**Alamat : Dukuh Sengare RT.04 RW.03 No. 87**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 6.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma dengan
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?  
Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.



Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyataannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



**Nama : Supriadi**  
**Alamat : Dukuh Banjarsari RT. 03 RW 06 No. 26**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 6.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma dengan
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?  
Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.



Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyataannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



**Nama : Sutomo**  
**Alamat : Dukuh Jolotigo RT.06 RW.02 No.102**

1. Berapa jumlah ekor dan luas kandang ayam broiler yang anda miliki ?  
Jumlah ekor yang dimiliki 11.000 ekor.
2. Bagaimana tanggapan anda tentang kemitraan ?  
Kemitraan adalah bentuk kerja sama antara seseorang dengan orang lain atau perusahaan.
3. Apakah maksud dan tujuan kemitraan menurut anda ?  
Agar usaha yang dijalankan menjadi mudah.
4. Bagaimana manfaat kemitraan dalam usaha peternakan anda ?  
Masalah pemasaran barang jadi lebih mudah.
5. Pola kemitraan apa saja yang dijalankan para pengusaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Talun ini ?  
Terdapat dua pola kemitraan yang dijalankan, yaitu pola kemitraan inti plasma dan mandiri/perorangan.
6. Pola kemitraan apa yang dijalankan dalam usaha peternakan anda ?  
Pola kemitraan inti plasma.
7. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kerugian ditanggung sepenuhnya oleh peternak.
8. Bagaimana prinsip pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?  
Barang/ayam yang sudah panen dibawa oleh para bakul kemudian setelah laku terjual dibayar sesuai dengan jumlah per kilo bobot ayam.
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?  
Kelebihannya peternak tidak perlu pusing mikirin modal.  
Sedangkan kekurangannya adalah kerugian ditanggung seluruh peternak.
10. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?  
Kelebihannya peternak bisa leluasa menjual ayam dengan harga yang diharapkan.



Sedangkan kekurangannya adalah mereka harus mencari modal usaha sendiri dalam jumlah besar.

11. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perusahaan ?

Seluruh total biaya, ditanggung oleh perusahaan dan pendapatan yang diterima peternak adalah dengan berdasarkan per kilo hasil panen ayam. Setiap kilonya peternak mendapat upah 2.000 per kilo.

12. Bagaimana perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan dari pola kemitraan dengan perseorangan (bakul) ?

Pendapatan para peternak perseorangan adalah jumlah keseluruhan hasil panen ayam dikurangi jumlah modal (termasuk pembelian DOC, pakan, dan obat-obatan serta upah karyawan).

13. Sekarang banyak pengusaha ayam broiler yang beralih ke pola kemitraan dengan perusahaan, bagaimana menurut anda ?

Karena pada kenyataannya mereka susah dalam mencari modal.

14. Kenapa para peternak lebih memilih bermitra dengan perusahaan, padahal kerugian kerja sama ditanggung peternak semua ?

Prinsip para peternak ini adalah karena semakin mereka bekerja sungguh-sungguh maka akan menghasilkan panen yang bagus, kerugian bagi mereka adalah resiko dalam berusaha.

15. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perusahaan?

Adanya ikatan kontrak sehingga peternak susah untuk bergerak bebas.

16. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pola kemitraan dengan perseorangan (bakul)?

Hasil panen yang dibawa para bakul umumnya tidak dibayar langsung, artinya para peternak harus menunggu sampai ayam habis terjual.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 1079/In.30/J.IV.1/PP.00.9/12/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Desember 2018

Kepada Yth,  
Pimpinan Dinas Perternakan Dan Pertanian Kab. Pekalongan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Intan Sakinah  
NIM : 2013314052

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler Di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Agus Fakhрина





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 1079/In.30/J.IV.1/PP.00.9/12/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Desember 2018

Kepada Yth,  
Camat Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Intan Sakinah  
NIM : 2013314052

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler Di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhrina



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
KECAMATAN TALUN  
Jl. Raya Kalirejo No. 42  
Pekalongan

SURAT KETERANGAN  
No. 12/CM-Talun/ADM/II/19

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajid Suryo Pratono  
Jabatan : Camat Talun Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Sakinah  
NIM : 2013 314 052  
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : IAIN Pekalongan

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER DI KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Suatu Tinjauan Menurut Taqiyudin An-Nabhani)", sejak tanggal **04 Desember 2018** sampai dengan tanggal **12 Februari 2019** dan telah pula membahas hasil penelitiannya dengan kami.

Talun, 12 Februari 2019

Kepala Kecamatan Talun  
Kabupaten Pekalongan

  
*Ajid Suryo Pratono*  
**Ajid Suryo Pratono**





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN**  
**KABUPATEN PEKALONGAN**  
Jl. Wirotto No. 9 Telp/Fax. (0285) 4416626 Wiradesa, Pekalongan

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 113/DKPP/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Siswanto  
NIP : 196008301986031010  
Jabatan : Kepala Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Sakinah  
NIM : 2013 314 052  
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : IAIN Pekalongan

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER DI KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Suatu tinjauan menurut Taqiyudin An- Nabhani)”**, sejak tanggal **04 Desember 2018** sampai dengan tanggal **12 Februari 2019** dan telah pula membahas hasil penelitiannya dengan kami.

Pekalongan, 13 Februari 2019

Kepala Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan  
Kabupaten Pekalongan



**Ir. Siswanto**  
NIP. 196008301986031010

DOKUMENTASI



Observasi keadaan peternakan ayam



Proses pemberian pakan ayam





Kondisi kandang ayam



Ayam yang di ternak





Peternakan milik bapak supriadi



Salah satu pemilik peternakan (Supriadi)





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Intan Sakinah  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 26 Januari 1996  
Alamat : Jl. Pemuda no. 107 RT.003/ RW.008  
Kelurahan Kauman Kecamatan  
Batang Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

TK Sekar Indah	Lulus tahun 2002
SD N Kauman 01 Batang	Lulus tahun 2008
SMP N 01 Batang	Lulus tahun 2011
SMA N 02 Batang	Lulus tahun 2014
IAIN Pekalongan	Lulus tahun 2019

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah kandung

Nama Lengkap	: Kundori
Pekerjaan	: Wirausaha
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Pemuda no. 107 RT.003/ RW.008 Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Ibu Kandung

Nama Lengkap	: Dasimah
Pekerjaan	: Wirausaha
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Pemuda no. 107 RT.003/ RW.008 Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Intan Sakinah  
NIM : 2013314052  
Jurusan/Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah  
E-mail address : intansakinah26@gmail.com  
No. Hp : 0823 1443 9334

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**“POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER DI KECAMATAN TALUN  
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Suatu  
Tinjauan Menurut Taqiyyudin An- Nabhani)”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Maret 2019



Intan Sakinah

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)

